

BAB III

METODE STUDI KASUS

1.1 Rancangan Studi Kasus

Studi kasus ini menggunakan desain studi kasus deskriptif, yang bertujuan memberikan gambaran mendalam mengenai Ny. L usia 27 tahun GIP0000Ab000 usia kehamilan 25-26 minggu T/H/I presentasi kepala dengan anemia ringan di Puskesmas Tajinan Kab. Malang. Melalui metode studi kasus deskriptif ini, akan digambarkan informasi secara menyeluruh terkait kondisi, faktor-faktor yang memengaruhi, serta keefektifan asuhan kebidanan yang diberikan sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan.

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam studi kasus ini adalah Ny. L usia 27 tahun GIP0000Ab000 usia kehamilan 25-26 minggu T/H/I presentasi kepala dengan anemia ringan dan telah bersedia menjadi subjek penelitian dengan menandatangani *informed consent* yang telah disediakan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi kasus ini dilaksanakan di Puskesmas Tajinan Kabupaten Malang dengan durasi pengambilan data selama 2 minggu dimulai pada tanggal 13 – 28 Juni 2025.

3.3 Fokus Studi dan Definisi Operasional Studi

Fokus studi pada penelitian ini adalah penerapan asuhan kebidanan yang efektif guna menangani anemia ringan dengan menggunakan manajemen kebidanan 7 langkah varney.

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional Studi

No	Fokus Studi	Definisi	Parameter	Instrument penelitian	Pengolahan data
1.	Menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia ringan	<p>1) Pengkajian: Melakukan pengumpulan data klien dengan melakukan wawancara, pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium dan pengamatan perkembangan yang dilakukan selama penelitian</p> <p>2) Interpretasi data dasar: Proses menganalisis dan menafsirkan hasil data yang telah dikaji untuk menentukan masalah kebidanan atau kondisi ibu.</p> <p>3) Identifikasi masalah potensial: Menentukan masalah potensial dari anemia pada</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Keluhan - Riwayat menstruasi - Riwayat kesehatan ibu dan keluarga - Riwayat pernikahan - Riwayat obstetri - Pola pemenuhan nutrisi dan aktifitas - Pemeriksaan fisik (rambut, mata, mulut, leher, abdomen, genitalia, ekstremitas) - Pemeriksaan Hb - Pemeriksaan USG - Respon ibu terhadap edukasi dan intervensi yang telah diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar pengkajian - Alat cek Hb - Form askeb - Buku KIA - Metline - tensimeter - leaflet - lembar KSPR 	Data diolah dilakukan dengan teknik analisis kualitatif. Analisis dilakukan terhadap hasil wawancara, catatan perkembangan, serta hasil pemeriksaan Hb, untuk melihat dampak dan penyebab kondisi ibu hamil dengan anemia ringan.

No	Fokus Studi	Definisi	Parameter	Instrument penelitian	Pengolahan data
		<p>ibu hamil sebagai antisipasi masalah yang berkelanjutan dan segera diatasi</p> <p>4) Tindakan segera/kolaborasi: Menentukan kebutuhan pasien yang dilakukan berdasarkan indikasi untuk penanganan segera dan kolaborasi tindakan pemberian terapi oleh dokter</p> <p>5) Menyusun rencana asuhan: Perencanaan disusun berdasarkan kondisi pasien dan standar asuhan ANC yaitu 10T</p> <p>6) Implementasi: Melaksanakan pelayanan sesuai dengan perencanaan</p> <p>7) Evaluasi: Hasil dari pemberian asuhan selama dilakukan penelitian</p>			

3.4 Pengumpulan Data

3.6.1 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data. Instrument yang digunakan dalam studi kasus ini adalah:

- a. Lembar pengkajian, berisi informasi rinci yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis kondisi kesehatan Ny. L usia 27 tahun GIP0000Ab000 usia kehamilan 25-26 minggu T/H/I presentasi kepala dengan anemia ringan.
- b. Alat cek Hb, untuk mengukur kadar hemoglobin dalam darah dan mendeteksi anemia atau kondisi kekurangan hemoglobin dalam darah
- c. Form askeb, untuk mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah diberikan, mulai dari, anamnesa, pemeriksaan fisik hingga rencana asuhan.
- d. Buku KIA, untuk media edukasi sekaligus memberikan informasi catatan kesehatan Ny. L usia 27 tahun GIP0000Ab000 usia kehamilan 25-26 minggu T/H/I presentasi kepala dengan anemia ringan mulai dari kehamilan, persalinan, hingga masa nifas. Buku ini juga berisi informasi mengenai cara merawat kesehatan ibu dan anak, serta peringatan tentang masalah kesehatan yang mungkin terjadi.
- e. Metline, untuk mengukur tinggi fundus uteri dan mengukur LiLA
- f. Tensimeter, untuk mengukur tekanan darah
- g. Lembar KSPR, untuk menentukan nilai resiko pada Ny. L usia 27 tahun GIP0000Ab000 usia kehamilan 25-26 minggu T/H/I presentasi kepala

dengan anemia ringan, sehingga dapat dilakukan upaya pencegahan komplikasi yang mungkin terjadi.

- h. Leaflet, sebagai media promosi kesehatan yang berupa lembaran kertas yang dilipat dan berisi informasi tentang kesehatan, baik berupa tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya.

3.6.2 Metode Pengumpulan Data

Studi kasus ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Wawancara/ anamnesis

Peneliti melakukan wawancara atau tanya jawab secara langsung untuk menggali informasi yang diperlukan kepada Ny. L usia 27 tahun GIP0000Ab000 usia kehamilan 25-26 minggu T/H/I presentasi kepala dengan anemia ringan. Wawancara sendiri dilakukan untuk menggali informasi mengenai keadaan demografis, riwayat Kesehatan, asupan nutrisi, pengalaman atau riwayat kehamilannya sebelumnya, serta persepsi dan pengetahuan mengenai anemia dan pengaruhnya terhadap kehamilan

- b. Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan cara melihat, mendengar, aktivitas peristiwa, kondisi ataupun suasana dari suatu objek. Penerapan observasi pada studi kasus ini dilakukan untuk memperoleh data melalui warna kulit, tingkat kelelahan, gejala lain dari anemia yang dapat dilihat (seperti sesak nafas pucat atau mengeluh sakit kepala) serta mengamati respon Ny. L usia 27 tahun GIP0000Ab000 usia

kehamilan 25-26 minggu T/H/I presentasi kepala dengan anemia ringan terhadap tenaga kesehatan yang memberikan KIE.

- c. Pemeriksaan fisik dan laboratorium untuk menunjang diagnosa pada Ny. L usia 27 tahun GIP0000Ab000 usia kehamilan 25-26 minggu T/H/I presentasi kepala dengan anemia ringan
- d. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi kasus ini dilakukan dari data rekam medis Ny. L usia 27 tahun GIP0000Ab000 usia kehamilan 25-26 minggu T/H/I presentasi kepala dengan anemia ringan, buku KIA, hasil laboraorium dan hasil USG. Penulis menggunakan catatan medis dengan menggunakan data rekam medis dan buku KIA sebagai acuan studi dokumentasi dalam penyusunan dan pelaksanaan Proposal Tugas Akhir ini.

3.6.3 Langkah Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Mengajukan surat izin penelitian ke Jurusan Kebidanan untuk mendapatkan surat pengantar, setelah mendapatkan surat dari jurusan Kebidanan, kemudian menyerahkan kepada Puskesmas Tajinan, Koordinasi dengan bidan mengenai studi kasus yang diambil, Mencari responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.

2. Pelaksanaan pengumpulan data

Melakukan pendekatan kepada Ny. L usia 27 tahun GIP0000Ab000 usia kehamilan 25-26 minggu T/H/I presentasi kepala dengan anemia

ringan, menyampaikan serta memberikan penjelasan mengenai maksud, tujuan dilakukannya pengkajian, melakukan pemeriksaan Hb, meminta persetujuan dengan menandatangani *informed consent* (lembar persetujuan) bahwa bersedia menjadi subjek penelitian, melakukan kontrak waktu dengan menentukan jadwal kunjungan selanjutnya, melakukan pemeriksaan fisik terfokus (menanyakan keadaan umum, pemeriksaan tekanan darah, melihat konjungtiva dan kuku pucat/tidak, tinggi fundus apakah sesuai dengan usia kehamilan, denyut jantung janin (DJJ), edukasi kesehatan dan menciptakan suasana yang akrab.

3. Analisis dan penyajian data

melakukan analisis dengan menguraikan dan menginterpretasikan data agar dapat diambil kesimpulan dan dapat disajikan kepada audiens.

3.6.4 Analisis dan Penyajian Data

a. Analisis data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif karena pendekatan ini merupakan proses yang sistematis dan mendalam dalam mengolah, memeriksa, serta menginterpretasikan data guna memperoleh makna yang menyeluruh sesuai dengan tujuan studi.

b. Penyajian data

Penyajian data sesuai dengan hasil penelitian studi kasus deskriptif, yaitu :

- Teksual/narasi, Penyajian data dalam bentuk narasi adalah salah satu cara efektif untuk menyampaikan informasi, terutama untuk

data kualitatif atau data yang memerlukan penjelasan kontekstual yang mendalam seperti penjelasan mengenai hubungan hasil pengkajian data subjektif dan objektif dengan kondisi anemia yang dialami Ny. L usia 27 tahun GIP0000Ab000 usia kehamilan 25-26 minggu T/H/I presentasi kepala dengan anemia ringan

- Gambar/ foto sebagai pelengkap tampilan visual fokus studi

3.5 Etika Penelitian

Penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subjek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

Informed Consent diberikan sebelum melakukan penelitian. *Informed consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden, tujuan pemberiannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan pengetahuan dampaknya. Subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan sebagainya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity menjelaskan bentuk penulisan kuisioner dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pada lembar penulisan data.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially kerahasiaan menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.